



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada :

Mahmudah Hamawi
Atas Partisipasinya Sebagai

PEMAKALAH

Dalam Seminar Nasional

**“Pembangunan Pertanian Indonesia Dalam Memperkuat
Lumbung Pangan, Fundamental Ekonomi & Daya Saing Global”**

Yogyakarta, 16-17 November 2018

Fakultas Pertanian
UPN “Veteran” Yogyakarta

DEKAN

Partoyo, S.P., M.P., Ph.D.

Panitia Pelaksana

KETUA



Drs. M. Husain Kasim, M.P.



PROSIDING

ISBN:978-979-18768-7-2



SEMINAR NASIONAL PEMBANGUNAN PERTANIAN INDONESIA

**"Memperkuat Lumbung Pangan,
Fundamental Ekonomi & Daya Saing Global"**

Yogyakarta, 16-17 November 2018

Dalam Rangka Dies Natalis ke-60
UPN "Veteran" YOGYAKARTA

Penerbit:



FAKULTAS PERTANIAN
UPN 'VETERAN' YOGYAKARTA

Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Pertanian Indonesia
"Memperkuat Lumbung Pangan, Fundamental Ekonomi & Daya Saing Global"
Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta



ISBN 978-979-18768-7-2



Diselenggarakan atas kerjasama:



FAK. PERTANIAN
UPN "VETERAN"
YOGYAKARTA



PERAGI



PERI



PERHEPI



PERIPI



FI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
 KEYNOTE SPEAKER	
Dr.Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si.	
PLENERY	
PEMBANGUNAN PERTANIAN INDONESIA DALAM MEMPERKUAT LUMBUNG PANGAN , FUNDAMENTAL EKONOMI DAN DAYA SAING GLOBAL (<i>Agung Hendriadi</i>)	P-1
LAYANAN UMUM KARANTINA PERTANIAN DALAM PENGAMANAN BIODIVERSITI DAN PENGUATAN PEREKONOMIAN INDONESIA (<i>Antarjo Dikin</i>)	P-14
PERAN PEMULIAAN TANAMAN DALAM MEMPERKUAT LUMBUNG PANGAN (Muhammad Syukur)	P-24
PEMBANGUNAN PERTANIAN, MAMPUKAH MENGGAPAI LUMBUNG PANGAN DUNIA DAN KESEJAHTERAAN PETANI ? (<i>Masyhuri</i>)	P-54

TOPIK A: TEKNOLOGI BUDIDAYA

PENGARUH PUPUK DAN VARIETAS PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL UBIKAYU DI LAHAN PASANG SURUT KALIMANTAN SELATAN (<i>Sri Wahyuningsih dan Sutrisno</i>)	1
UJI BEBERAPA GENOTIPE JAGUNG HIBRIDA DENGAN VARIETAS PEMBANDING BISI 18 (<i>Muchamad Amin Syukkron , Oktavia S. Padmini, Alif Waluyo</i>)	13
EFIKASI PUPUK HAYATI TERHADAP HASIL PADI DAN TANGGAP PETANI DI LAHAN SAWAH IRIGASI (<i>Supriyo., A dan S. Minarsih</i>)	19
PENGUNAAN ZAT PENGATUR TUMBUH ALAMI PADA STEK SEMBUKAN DALAM MENDUKUNG LUMBUNG PANGAN (<i>Maryana dan Suyadi</i>)	29

KAJIAN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH YANG DIBERI PUPUK KALIUM DAN PUPUK TEPUNG DARAH SAPI YANG DIBUDIDAYAKAN PADA LAHAN PASIR PANTAI BANTUL (<i>Sugeng Priyanto, Sumarwoto, Dharu Prasetyo</i>)	38
PENGARUH BERBAGAI DOSIS PEMUPUKAN <i>BIO-SLURRY</i> DAN BATUAN FOSFAT TERHADAP PRODUKSI TANAMAN TOMAT CERI (<i>Lycopersicum cerasiforme</i>) (<i>Sunnia Eka Fajriyatin, Yafizham, dan Dwi Retno Lukiwati</i>)	48
PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA PADI ORGANIK PADA KELOMPOK TANI DI DESA SUKOREJO, KECAMATAN SABIREJO, KABUPATEN SRAGEN (<i>Sumarsono, Yafizham dan D. W. Widjajanto</i>)	57
EFEKTIVITAS PUPUK <i>ROCK PHOSPHATE</i> TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PANEN JAGUNG DI LAHAN KERING (<i>Wahyu Handayati dan Donald Sihombing</i>)	69
EFEKTIVITAS PUPUK ANORGANIK NP (30 – 6) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PANEN TANAMAN JAGUNG (<i>Donald Sihombing</i>)	79
TANGGAP PERTUMBUHAN DAN HASIL SAWI (<i>Brassica juncea</i> L.) PADA BERBAGAI TARAF DOSIS PUPUK UREA (<i>Kartika Yurlisa, Wisnu Eko Murdiono, dan Budi Waluyo</i>)	90
TEKNOLOGI BUDIDAYA KEDELAI PADA LAHAN SAWAH IRIGASI DI KAB. SLEMAN D.I. YOGYAKARTA (<i>Arif Anshori, Susanti Dwi Hapsari, dan Damasus Riyanto</i>)	101
TEKNOLOGI BUDIDAYA KEDELAI PADA HUTAN KAYU PUTIH DI KAB. GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA (<i>Arif Anshori, Eko Srihartanto, Sukristiyonubowo</i>)	108
KEEFEKTIFAN PAKET TEKNOLOGI PUPUK HAYATI PADA KEDELAI DI TANAH MASAM (<i>Afandi Kristiono dan Arief Harsono</i>) .	116
PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea</i> L.) AKIBAT APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR URIN SAPI DAN MOLIBDENUM (<i>Ufi Mar'iyatus Shifa Dwi Retno Lukiwati, dan D.W. Widjajanto</i>)	127
PENGARUH PENGGUNAAN DOSIS PUPUK KANDANG DAN PUPUK NPK YANG BERBEDA PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea</i> L.) (<i>Devi Bintani Afifah, Widyati-Slamet, dan Endang Dwi Purbajanti</i>)	137
APLIKASI BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG DAN NITROGEN UNTUK MENINGKATKAN LAJU PERTUMBUHAN DAN INDEKS PANEN KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea</i> L.) (<i>Desy Dwi Haryanti, Eny Fuskhah, Endang Dwi Purbayanti</i>)	146

APLIKASI SILIKA DAN PUPUK KANDANG DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI TEBU (<i>SACCHARUM OFFICINARUM</i> L.) DAN NILAI RENDEMEN (<i>D.W. Widjajanto, Sumarsono, B.A.</i> <i>Kristanto</i>)	154
INOVASI TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN PISANG MOROSEBO DALAM PLANTERBAG UNTUK MEMPERKUAT LUMBUNG PANGAN NASIONAL (<i>Basuki dan Maryono dan Endah</i> <i>Budi Irawati</i>)	164
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN MENTIMUN (<i>Cucumis sativus</i> L.) PADA PEMANGKASAN TUNAS DAN BEBERAPA JENIS PUPUK DASAR (<i>Yumna Hayyu Imansari, Widyati</i> <i>Slamet, dan Susilo Budiyanto</i>)	181
PEMBERIAN PUPUK KALIUM DAN PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TOMAT (<i>Solanum</i> <i>Lycopersicum</i>) (<i>Piere Charles Sule, O.S. Padmini, dan Darban</i> <i>Haryanto</i>)	192
APLIKASI PUPUK ORGANIK LIMBAH BIOGAS PADA BUDIDAYA SAYURAN DI LAHAN GAMBUT KALURAHAN KALAMPANGAN KOTA PALANGKA RAYA (<i>Siti Zubaidah, Y.</i> <i>Sulistiyanto, Budya Satata, dan Rahmawati Budi Mulyani</i>)	208
UJI EFEKTIVITAS PUPUK ANORGANIK NPK-MgO "ECOBION" TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG (<i>Zea mays</i> L.) DI LAHAN KERING (<i>Amik Krismawati, Sugiono, dan Yunan</i>)	217
ASPEK AGRONOMI POLA TANAM TUMPANGSARI KARET- PADI PADA TAHUN PERTAMA PERTUMBUHAN DI LAPANGAN (<i>Sumihar Hutapea, Tumpal Siregar, Retna Astuti</i> <i>Kuswardhani</i>)	236
PERTUMBUHAN BIBIT KELOR (<i>Moringa oleifera</i> Lamk) PADA CEKAMAN KEKERINGAN (<i>Catur Wasonowati^{12*}, Endang</i> <i>Sulistyaningsih, Didik Indradewa, Budiastuti Kurniasih</i>)	244
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI UBIJALAR (<i>Ipomoea batatas</i> L.) PADA WAKTU PEMBERIAN PAKLOBUTRAZOL DAN DOSIS SILIKA YANG BERBEDA (<i>Nur Muhammad Ramadhani, Eny Fuskhah,</i> <i>Budi Adi Kristanto</i>)	251
DAYA HASIL DAN POTENSI PAKAN TIGA VARIETAS UNGGUL JAGUNG HIBRIDA PADA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO 2:1 (<i>I</i> <i>Nyoman Adijaya dan Luh Gede Budiari</i>)	257
PERTUMBUHAN, HASIL DAN TOLERANSI VARIETAS JAGUNG TERHADAP CEKAMAN GENANGAN (<i>Sri Endang Agustina</i> <i>Rahayuningsih, Didik Indradewa, Endang Sulistyaningsih, dan Azwar</i> <i>Maas</i>)	265
KAJIAN WAKTU TANAM PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL SINGKONG VARIETAS GAMBYONG DI	273

GUNUNGKIDUL (Sarjiyah dan Gatot Supangat)	
FREKUENSI PEMANGKASAN UBIJALAR DAN PENURUNAN HASIL UMBI (Edyson Indawan, Sri Umi Lestari, Nurita Thiasari, dan Pramono Sasongko)	283
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAGODA (<i>Brassica rapa</i> var. <i>rosularis</i>) PADA BERBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN <i>Trichoderma</i> sp. (Kania Dewi, Heti Herastuti, dan Darban Haryanto)	293
IDENTIFIKASI FASE PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN 13 AKSESI ANGGUR TERKAIT PERILAKU BUDIDAYA UNTUK MENGOPTIMALKAN PRODUKSI DAN KUALITAS BUAH ANGGUR (Anis Andrini dan Diana Rizky Amalia)	301
HASIL CABAI MERAH SUPER PADA DOSIS PUPUK KANDANG AYAM DAN KONSENTRASI <i>PACLOBUTRAZOL</i> DALAM MENDUKUNG BIDANG EKONOMI (Bargumono dan Maryana)	310
TEKNIK PEMILIHAN LOKASI DAN BIBIT DALAM BUDIDAYA RUMPUT LAUT, <i>Euchema cottonii</i> DENGAN METODE KERAMBA JARING APUNG BAGI KELOMPOK PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT KEM OHOIDERTAWUN, MALUKU TENGGARA (Helena Afia Sahusilawane, Ismael Marasabessy, Syahibul Kahfi Hamid, dan Muhamad Taher Yamco)	317
EFEKTIVITAS PUPUK <i>ROCK PHOSPHATE</i> TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PANEN JAGUNG DI LAHAN KERING (Wahyu Handayati dan Donald Sihombing)	349
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI KEDELAI AKIBAT JENIS PEMUPUKAN YANG BERBEDA DAN INOKULASI BAKTERI RHIZOBIUM TAHAN SALIN PADA MEDIA TANAM SALIN (Widi Dwi Noviandi, Endang Dwi Purbajanti, Eny Fuskhah)	359

TOPIK B : PROTEKSI TANAMAN

UJI KETAHANAN BEBERAPA VARIETAS UMBIJALAR (<i>Ipomoea batatas</i> (L). Lam) TERHADAP HAMA BOLENG (<i>Cylas formicarius</i> F.) (Joko Restuono, Kurnia Paramita Sari dan Wiwit Rahajeng)	373
PENGUNAAN <i>Trichoderma koningii</i> SEBAGAI PENGENDALI PENYAKIT LAYU BAKTERI OLEH <i>Ralstonia solanacearum</i> PADA PERTUMBUHAN TANAMAN KENTANG VARIETAS GRANOLA (Hidayati Karamina, Wahyu Fikrinda, Tri Mudjoko)	384

BIOPRIMING BENIH JAHE DENGAN ISOLAT BAKTERI ENDOFIT UNTUK MEMACU PERTUMBUHAN TANAMAN DAN MENEKAN PERSENTASE SERANGAN PENYAKIT LAYU BAKTERI (<i>Sri Rahayuningsih</i>)	395
SOSIALISASI PENGENDALIAN NEMATODA SISTA KUNING / NSK (<i>Globodera rostochiensis</i>) PADA AREAL TANAMAN KENTANG DESA MOROREJO KECAMATAN TOSARI KABUPATEN PASURUAN (<i>Dyah Roeswitawati, Erny Ishartati, dan Dyah Titi Muhardini</i>)	405
TINGKAT PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TIKUS (<i>Rattus argentiventer</i> Rob & Kloss) DENGAN <i>TRAP BARRIER SYSTEM</i> (TBS) DI DESA SIDOLUHUR KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN (<i>Sujono dan Yosephina Mea</i>)	418

TOPIK C: SUMBER DAYA LAHAN

PENGARUH BAHAN BAKU DAN SUHU PRODUKSI BIOCHAR TERHADAP KAPASITAS AMELIORASI KEMASAMAN TANAH (<i>Arnoldus Klau Berek dan Eko Hanudin</i>)	340
MODEL PENINGKATAN DAYA SAING DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN PANGAN DI PROPINSI SUMATERA BARAT (<i>Ilham Martadona dan Angelia Leovita</i>)	447
PEMBUATAN PELET KOMPOS BAHAN BAKU GULMA PAKIS UDANG (<i>Stenochlaena palustris</i>) DAN PUTRI MALU (<i>Mimosa pudica</i>) DIPERKAYA PUPUK TUNGGAL (<i>Sakiah, Guntoro, Hardiansyah</i>)	459
PENGELOLAAN SAWAH BUKAAN BARU YANG BERSIFAT MASAM DI INDONESIA <i>MANAGEMENT OF ACID NEWLY DEVELOPED LOWLAND RICE FIELDS IN INDONESIA</i> (<i>Sukristiyonubowo, A. Ansori, dan Sugeng Widodo</i>)	468
RESPON SIFAT LAHAN PASIR DAN HASIL TANAMAN LIDAH BUAYA (<i>Aloe vera</i> L.) DALAM BERBAGAI TAKARAN PUPUK KANDANG SAPI DAN SUMBER PUPUK NITROGEN HUMAT (<i>Maria Theresia Darini dan Endang Sulistyaningsih</i>)	480
KUALITAS PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH BIOGAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG (<i>Didi Saidi</i>)	486
KENDALA DAN UPAYAPENINGKATAN LUAS TAMBAH TANAM PADI PADA PELAKSANAAN PROGRAM UPSUS DI KABUPATEN PEMALANG (<i>Forita Dyah Arianti</i>)	495

APLIKASI PUPUK HAYATI DAN BIOCHAR UNTUK PENINGKATAN SERAPAN HARA N DAN P SERTA PERBAIKAN SIFAT KIMIA TANAH PADA BUDIDAYA PADI DI GUNUNGKIDUL (<i>Damasus Riyanto, Sugeng Widodo dan Sukristiyonubowo, dan Arif Anshori</i>)	508
RANCANGAN TEKNIS TANAMAN HORTIKULTURA PADA LAHAN PASCA TAMBANG LEMPUNG DI MARGOLUWIH, SLEMAN (<i>S. Setyo Wardoyo</i>)	519
SUMBANGAN RHIZOBAKTERI OSMOTOLERAN TERHADAP PERTUMBUHAN JAGUNG MANIS DALAM KONDISI CEKAMAN KEKERINGAN (<i>Yunny Fadhilah, Triwibowo Yuwono, dan Donny Widianto</i>)	533

TOPIK D: PENGELOLAAN HASIL INDUSTRI PERTANIAN

SUMBANGAN RHIZOBAKTERI OSMOTOLERAN TERHADAP PERTUMBUHAN JAGUNG MANIS DALAM KONDISI CEKAMAN KEKERINGAN Yunny Fadhilah, Triwibowo Yuwono, dan Donny Widianto	544
PERUBAHAN KOMPONEN MINOR MINYAK SAWIT MENTAH BERDASARKAN TINGKAT KEMATANGAN BUAH YANG BERASAL DARI DATARAN TINGGI (<i>Ika Ucha Pradifta Rangkuti, Giyanto</i>)	554
POLA PERKEMBANGAN BUAH DAN KOMPOSISI LEMAK PADA BUAH UNTUK PENENTUAN KRITERIA PANEN PADA KELAPA SAWIT (<i>Aslim Rasyad, Isnaini, M Amrul Khoiri, dan Ahmad Fathoni</i>)...	561
PENGEMBANGAN PEMANFAATAN AZOLLA SEBAGAI BAHAN PANGAN (<i>Sari Widya Utami dan Dadang Hermawan</i>)	572
RANCANG BANGUN ALAT MESIN TEPAT GUNA PENGOLAHAN KEDELAI UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI DI INDUSTRI KECIL PEMBUATAN TAHU DAN TEMPE (<i>Nuraeni Dwi Dharmawati, Harsawardana, Aisyah Ayu Nugraheni, dan Suryo Ediyono</i>)	578
KERAGAAN KEHILANGAN HASIL PASCAPANEN CALON BENIH PADI PADA LAHAN SAWAH (<i>Alif Waluyo</i>)	587
KARAKTERISTIK KIMIA DAN SENSORIS BROWNIES UBI JALAR PADA BERBAGAI KONSENTRASI GULA (<i>Wayan Trisnawati, Fawzan Sigma Aurum, Made Sugianyar dan Ketut Ari Tantri Yanti</i>)	596
UJI SENSORIS TELUR ASIN DENGAN PENAMBAHAN BERBAGAI JENIS BUMBU SEBAGAI PENYEDAP RASA (<i>Wayan Trisnawati,</i>	606

Fauzan Sigma Aurum, Made Sugianyar dan Ketut Ari Tantri Yanti)

ANALISIS KONTRIBUSI KOMPONEN TEKNOLOGI TERHADAP PRODUKSI PADI SEGRENG DI DESA PACAREJO KECAMATAN SEMANU KABUPATEN GUNUNGKIDUL (<i>Endang Widayati, Sri Wuryani, dan Nanik Dara Senjawati</i>)	613
PEMANFAATAN LIMBAH KULIT APEL MENJADI TEPUNG KULIT APEL (<i>Malus sylvestris</i> Mill.) (<i>Widya Dwi Rukmi Putri, dan Olivia Dirga Anggie Saputri</i>)	623
COMPARATIVE STUDY PERKEBUNAN KEPALA (<i>COCONUT</i>) DI INDONESIA DAN OTOMATISASI PENGERINGAN (<i>OVEN DRIER</i>) PADA INDUSTRI BRIKET TEMPURUNG KELAPA (<i>Ranjiv Maulana</i>)	633
KARAKTERISTIK PROKSIMAT BUAH ALPUKAT BOJONG (<i>Persea americana</i>) DARI KECAMATAN BUMI JAWA, KABUPATEN TEGAL (<i>Dyah Haskarini, Intan Gilang Cempaka, dan Dwi Nugraheni</i>)...	646
PENGOLAHAN BIJI KEPAYANG SECARA MEKANIS UNTUK MENINGKATKAN KUANTITAS DAN KUALITAS MINYAK KEPAYANG (<i>Wafit Dinarto</i>)	650

TOPIK E : PEMASARAN PRODUK PERTANIAN

PENGEMBANGAN USAHA PRODUKSI BENIH JAGUNG LAMURU DAN KACANG MERAH DATARAN TINGGI SOE – NTT DI POLITANI NEGERI KUPANG (<i>Noldin Abolla, Komang Sudarma, Endeyani Muhammad</i>)	658
SUGAR CANE AGRIBUSINESS MARKETING ANALYSIS ON DRY LAND PEOPLE IN NGAWI DISTRICT, EAST JAVA, INDONESIA (<i>SPECIAL REVIEW OF FARMERS' SHARE PRICE, THE PRICE TRANSMISSION ELASTICITY, AND MARKET INTEGRATED, AND SO THE STRUCTURE OF THE PEOPLE SUGAR MARKET</i>) (<i>Agus Santosa, Catur Gunawanti, Wulan Winahyu, dan Suryo Ediyono</i>)	663
MODEL PENINGKATAN DAYA SAING DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN PANGAN DI PROPINSI SUMATERA BARAT (<i>Ilham Martadona dan Angelia Leovita</i>)	675
PEMANFAATAN PENGGUNAAN <i>E-COMMERCE</i> PADA USAHA PEMBIBITAN SRIKAYA JUMBO DAN JAMBU MADU DELI DI DESA PUNTEN KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU (<i>Eri Yusnita Arvianti, Dyanasari, Poppy Indrihastuti</i>)	687

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK KAMBING BOERJA DI KABUPATEN MALANG (STUDI KASUS CV. AGRIRANCH KELURAHAN TAWANGARGO KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG) (<i>Ariani Trisna Murti, Erik Priyo Santoso, Maria Yohaneta Sin</i>)	692
PENGARUH KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA PETANI DI WILAYAH PERBATASAN PROPINSI KALIMANTAN UTARA (<i>Ahmad Mubarak, Irham, Jangkung HM, Slamet Hartono</i>)	706
ANALISIS DAYA SAING DAN TREND EKSPOR CPO INDONESIA DI PASAR INDIA DAN CHINA (<i>Siti Nuria Wahyuningsih, Budiarto dan Juaraini</i>)	716
STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS KULINER EMPING JAGUNG DAN JAGUNG GORENG SEBAGAI OLEH-OLEH KHAS KUPANG PADA USAHA MIKRO KECIL (UMK) SIKUMANA KUPANG (<i>Hironnymus Jati dan Tarsisius Timuneno</i>)	728
ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PAKCOY (<i>Brassica rapa</i> , L. <i>Chinensis</i>) PADA KOMBINASI PEMBERIAN KOMPOS SAMPAH KOTA ORGANIK DAN PUPUK KANDANG SAPI TERBAIK ALLUVIAL KABUPATEN INDRAMAYU (<i>Wiwik Ambarsari, Henly Yulina</i>)	741

TOPIK F : ANALISIS KEBIJAKAN PERTANIAN

PEMBERDAYAAN PETANI DENGAN PENERAPAN SISTEM INTENSIFIKASI PADI ORGANIK (<i>Agus Nugroho Setiawan, Siti Yusi Rusimah, Suryo Ediyono, Idum Satya Santi</i>)	821
KELAYAKAN EKONOMI DAN PENERAPAN TEKNOLOGI JARWO SUPER PADI PADA SAWAH IRIGASI DI BENGKULU (<i>Herlena Bidi Astuti, Yartiwi, Rudi Hartono dan Siti Mutmaidah</i>)	830
DAMPAK PENERAPAN METODE DISEMINASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KOPI DI REJANG LEBONG BENGKULU (<i>Umi Pudji Astuti, D Sugandi</i>)	838
PENINGKATAN PENGETAHUAN PENYULUH PERTANIAN DAN PETANI TERHADAP TEKNOLOGI BUDIDAYA KENTANG DI JAWA TENGAH (<i>Dwinta Prasetianti, Joko Triastono dan Afrizal Malik</i>)	857
PADI SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN DI BALI (<i>Nyoman Ngurah Arya, A. S. Jati Utami</i>)	867

KELAYAKAN EKONOMIS BUDIDAYA KEDELAI PADA LAHAN BAWAH NAUNGAN KELAPA SAWIT DI PROVINSI SUMATERA UTARA (<i>Siti Mutmaidah, Herdina Pratiwi dan GWA Susanto</i>)	877
PERUBAHAN INTERAKSIONAL DAN KULTURAL ANGGOTA KELOMPOK TANI MARGOMULYO PADA PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI KOPI (STUDI KASUS DUSUN MADIGONDO DESA SIDOHARJO KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO) (<i>Aini Ambarwati, Teguh Kismantoroadji, Daru Retnowati</i>)	888
PENINGKATAN PENGETAHUAN PENYULUH PERTANIAN DAERAH MELALUI METODE TEMU TEKNIS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (<i>Ari Widyastuti, Umi Pujiastuti</i>)	899
ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI SAWAH DI SULAWESI (<i>Jamhari dan Ismiasih</i>)	907
KELAYAKAN USAHA PENGGUNAAN PAKAN TAMBAHAN PADA PRODUKTIVITAS AYAM ARAB (<i>Parwati Ida Ayu dan N. Suyasa</i>)....	917
PENGEMBANGAN PERKEBUNAN BELIMBING SEBAGAI AGROEDUWISATA BERKELANJUTAN DI TUBAN JAWA TIMUR (<i>Inanpi Hidayati Sumiasih</i>)	925
PERAN LEMBAGA PERTANIANDALAM PENGEMBANGAN USAHATANI SAYURAN (KUBIS) DI DESA AIR DUKU KECAMATAN SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG (<i>Indah Fitria dan Fera Fariska</i>)	934
USAHATANI LAHAN KERING MENDUKUNG KEBIJAKAN PROVINSI BALI DALAM PROGRAM SIMANTRI (STUDI KASUS DI DESA SUMBERKIMA KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG) (<i>I Ketut Mahaputra dan Nyoman Ngurah Arya</i>)	953
KELEMBAGAAN DAN ANALISIS DAYA SAING KEDELAI TERHADAP KOMODITAS PANGAN LAIN PADA TINGKAT USAHATANI DI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN (<i>Dian Adi Anggraeni Elisabeth, Siti Mutmaidah, dan Arief Harsono</i>).....	962
DAMPAK PENGEMBANGAN AGROWISATA TERHADAP PENINGKATAN NILAI TAMBAH PRODUK PERTANIAN DAN TINGKAT PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS DI DESA KARANGTENGAH KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL DIY) (<i>Sriyadi</i>)	972
SUSTAINABLE LIVELIHOOD FRAMEWORKS: PENINGKATAN KINERJA AGROINDUSTRI PISANG DI KOTA BATU JAWA TIMUR (<i>Dwi Retno Andriani, Budi Setiawan, Djoko Koestiono, dan Abdul Wahid Muhaimin</i>)	984

TOPIK G. TEKNOLOGI BENIH DAN PEMULIAAN TANAMAN DAN TERNAK

AGROEKOSISTEM LAHAN SAWAH (<i>Ayda Krisnawati</i>)	991
KARAKTERISTIK BUAH ALKESAH (<i>Pouteria campechiana</i>) DARI DESA TEMPURAN, KABUPATEN BLORA. (<i>Dwi Nugraheni, Dyah Haskarini, dan Afrizal Malik</i>)	1002
PERTUMBUHAN BIBIT PALA (<i>Myristica fragrans Houtt</i>) PADA BERBAGAI TINGKAT NAUNGAN DI PEMBIBITAN (<i>Netti Herawati, Nasrez Akhir dan Trisna Novita Sari</i>)	1009
KEKERABATAN ASESI CABAI RAWIT (<i>Capsicum frutescens L.</i>) BERDASARKAN SIFAT MORFOLOGI (<i>Erlina Ambarwati, Siwi Indarti, dan Triwidodo Arwiyanto</i>)	1019
TOLERANSI GALUR HARAPAN KEDELAI UMUR GENJAH TERHADAP KONDISI TANAH JENUH AIR (<i>Suhartina, Purwantoro, dan Novita Nugrahaeni</i>)	1029
EVALUASI KARAKTER 25 GALUR YANG DISELEKSI DARI VARIETAS LOKAL KACANG ERCIS (<i>Pisum sativum L.</i>) UNTUK SIMULASI PENGUJIAN BUSS (BARU, UNIK, SERAGAM, DAN STABIL) (<i>Dhiya Nabilla Ardhani, Budi Waluyo, dan Darmawan Saptadi</i>)	1043
PENDUGAAN VARIABILITAS DAN HERITABILITAS KARAKTER HEAT STRESS TOLERANCE KENTANG DI DATARAN MEDIUM (<i>Jajang Supriatna Resti Fajarfika Devi Julianti; Juniarti P. Sahat</i>)	1056
INDUKSI PEMBUNGAAN PADA MANGGA VARIETAS GARIFTA MERAH (<i>Syarif Husen, Muhammad Faisal Reza, Devi Dwi Siskawardani, dan Muhidin</i>)	1065
VARIABILITAS FENOTIPIK KARAKTER AGRONOMIS PADI LADANG LOKAL SUMATERA BARAT DAN RIAU PADA INTENSITAS NAUNGAN 50% (<i>P.K. Dewi Hayati, Desi Yulia Sari, Juita Destri Amsi, Sutoyo, Nasrez Akhir, Ryan Budi Setyawan dan Mysyahrwati</i>)	1073
KEKAYAAN KULTIVAR PADI LOKAL PONOROGO RICHNESS OF LOCAL RICE CULTIVARS IN PONOROGO (<i>Mahmudah Hamawi, Niken Trisnaningrum, dan Use Etica</i>).....	1081
KERAGAMAN KARAKTER UMUR DAN UKURAN BIJI KACANG HIJAU MENDUKUNG PENYEDIAAN BAHAN BAKU INDUSTRI PANGAN (<i>Ratri Tri Hapsari, Trustinah, Rudi Iswanto</i>)	1091
PENAMPILAN KARAKTER HASIL KEDELAI PADAPOPULASI F1, F2, F3 DAN F4 HASIL PERSILANGAN TETUA YANG BERBEDA SEBAGAI PENDUGA KEMAJUAN GENETIK (<i>Anna Satyana Karyawati, Gita Novita Sari, dan Budi Waluyo</i>)	1099

RAGAM GENETIK, HERITABILITAS, DAN HUBUNGAN ANTAR KARAKTER AGRONOMIS BEBERAPA AKSESI UBIJALAR (<i>Wiwit Rahajeng, Joko Restuono, Febria Cahya Indriani, dan Purwono</i>)	1108
THE EFFECTIVENESS OF <i>TITONIA DIFERSIFOLIA</i> TOWARDS BANANA FHIA 17 ON SEEDLING PERIODE (<i>Suswati, Eka Ramadhani, Rizal Aziz, Asmah Indrawaty, Sumihar Hutapea, dan Retno Astuti</i>).....	1121
SELEKSI GENOTIP POTENSIAL ERCIS (<i>Pisum sativum</i> L.) FASE POLONG HIJAU [KACANG POLONG (GREEN PEAS)] BERBIJI BESAR DAN HASIL TINGGI UNTUK PELEPASAN VARIETAS UNGGUL (<i>Budi Waluyo, Darmawan Saptadi, dan Sri Lestari Purnamaningsih</i>)	1131
PENGEMBANGAN ERCIS (<i>Pisum sativum</i> L.) JENIS BIJI KERING (DRY PEAS) BERDASARKAN SELEKSI GENOTIP BERDAYA HASIL TINGGI PADA POLONG DAN BIJI (<i>Sri Lestari Purnamaningsih, Darmawan Saptadi, dan Budi Waluyo</i>)	1140
PENAMPILAN DAN JARAK GENETIK GALUR ERCIS YANG DISELEKSI DARI POTENSI GENETIK LOKAL INDONESIA BERDASARKAN KARAKTER AGROMORFOLOGI (<i>Gita Novita Sari, Sri Lestari Purnamaningsih, Darmawan Saptadi, Chindy Ulma Zanetta, dan Budi Waluyo</i>)	1148
PENGUKURAN KERAGAMAN DAN IDENTIFIKASI AKSESI CIPLUKAN (CAPE GOOSEBERRY: <i>Physalis peruviana</i> L.) HASIL SELEKSI GALUR MURNI SEBAGAI BUAH EKSOTIS (<i>Puji Shandila, Chindy Ulma Zanetta, dan Budi Waluyo</i>)	1160
PENAMPILAN KARAKTER CIPLUKAN (CUTLEAF GROUND CHERRY: <i>Physalis angulata</i> L.) HASIL SELEKSI GALUR MURNI DARI POPULASI LOKAL SEBAGAI SUMBER BUAH EKSOTIS (<i>Danniary Ismail Faronny, Noer Rahmi Ardiarini, Chindy Ulma Zanetta, Budi Waluyo</i>)	1169
PERLAKUAN <i>MATRICONDITIONING</i> PADA BENIH TOMAT BERBAGAI UMUR SIMPAN (<i>Nurwahyuni PS, Sumarwoto dan Ami Suryawati</i>)	1178
PENETAPAN <i>BASE LINE DATA</i> DAN PROGRAM PEMULIAAN <i>Pongamia pinnata</i> L. UNTUK Mendukung PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER ENERGI TERBARUKAN (<i>DETERMINATION OF P. pinnata BASE LINE DATA & BREEDING PROGRAM TO SUPPORT RENEWABLE ENERGY SOURCES</i>) (<i>Jayusman</i>)	1191

TOPIK H. BIOTEKNOLOGI

PENGARUH MUTAGEN EMS TERHADAP PERKECAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN ANAKAN CABAI MERAH KERITING (<i>Capsicum annuum</i> L.) (Zulfahmi, David, Mokhammad Irfan, Rosmaina, dan Suryo Ediyono)	1102
PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI 2,4-D PADA PEMBENTUKAN KALUS TANAMAN GAHARU (<i>Aquilaria malacensis</i> Lamk) SECARA IN VITRO (Benni Satria, Gustian, Syahyana Raesi, Nurbailis, dan Musliar Kasim)	1113
PERBANYAKAN TANAMAN PISANG CV. REJANG FOREST DENGAN METODE PEMBELAHAN BONGGOL DAN PEMANFAATAN BAP UNTUK PERTUMBUHAN TUNAS SECARA IN VITRO (Ade Nena Nurhasanah, Amy Estiati dan Satya Nugroho)	1122
PERTUMBUHAN <i>PROTOCOL LIKE BODIES</i> (PLB) ANGGREK <i>Vanda tricolor</i> PADA BERBAGAI MEDIA DAN KONSENTRASI <i>THIDIAZURON</i> (Innaka Ageng Rineksane, Sri Wahyuni, Gatot Supangkat, dan Agung Astuti)	1131

TOPIK I: AGROKOMPLEK

PENGARUH PEMBERIAN KONSENTRAT DENGAN KANDUNGAN PROTEIN KASAR (PK) YANG BERBEDA TERHADAP PRODUKTIVITAS SAPI PEMBIBITAN DI KABUPATEN BULELENG (Ni Luh Gede Budiari, I Nyoman Adijaya dan Agus Kertawirawan)	1243
KAPASITAS TAMPUNG SAPI BALI BERDASARKAN DAYA DUKUNG PAKAN DAN POTENSI WILAYAH DI KABUPATEN BULELENG (Anastasia Sischa Jati Utami, I Made Astagunawan, dan Yusti Pujiawati)	1254
<i>THE EFFECTIVENESS PINANGSEEDS POWDER</i> (<i>Areca catechu</i> L.) <i>AND DRUG NEMASOL ON INVESTMENT WORM LAYER HEN</i> (I Wayan Sudarma, A.A.N. Badung Sarmuda Dinata, dan A.S Jati Utami)	1262
PENGARUH PEMBERIAN EMPON-EMPON DAN PROBIOTIK BIO L TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM BURAS (ARAB) (Nyoman Suyasa dan Ida Ayu Parwati)	1273
EFEKTIVITAS PEMUPUKAN N DAN P PADA KEDELAI DI TANAH SALIN (Runik Dyah Purwaningrahayu dan A. Taufiq)	1283

TOPIK J. PEMBERDAYAAN / ABDIMAS

KARAKTERISTIK PASCAPANEN SAYURAN LOKAL KALIMANTAN TENGAH PADA SALURAN PEMASARAN DI KOTA PALANGKA RAYA (Wijantri Kusumadati, Hastin Ernawati NCC, dan Eka Nor Taufik)	1310
---	------

RESPON DAN PELUANG PERILAKU PESERTA TEMU TEKNIS DALAM DISEMINASI TEKNOLOGI PERTANIAN DI KABUPATEN LEBAK (<i>Rika Jayanti Malik dan Eka Yuli Susanti</i>)	1320
PENINGKATAN KUALITAS SAINS DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG LITERASI KELURAHAN PAHANDUT KOTA PALANGKARAYA MELALUI VERTIKULTUR SAYURAN DAN TOGA (<i>Rahmawati Budi Mulyani, Lilies Supriati, Firliyanti dan Nurul Qamariah</i>)	1339
PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM KETERSEDIAAN PANGAN MELALUI REVITALISASI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) STUDI DI SUNGAI GAJAH WONG, DIY (<i>Purbudi Wahyuni dan Didi Saidi</i>)	1339
EFEKTIVITAS PELATIHAN MENGUKIR KULIT SAMAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH BATU MALANG (<i>W.Pancapalaga</i>)	1347
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i> PT SIDO MUNCUL SEMARANG (STUDI KASUS PROGRAM DESA WISATA REMPAH DAN BUAH DI DESA GUDANGHARJO, PARANGGUPITO, WONOGIRI) (<i>Ayu Dwi Herlini, Teguh Kismantoroadji, dan Nanik Dara Senjawati</i>)	1356
PEMBERDAYAAN BERKELANJUTAN KARANG TARUNA SUMBERWANGI SEBAGAI EMBRIO MODEL DESA BERDAYA MELALUI KERAJINAN BATIK DI KAWASAN HUTAN PENDIDIKAN (<i>Dodyk Pranowo, Wendra Gandhatyasri Rohmah, dan Irfan Djunaidi</i>)	1369
PEMBERDAYAAN EKONOMI DISABILITAS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (<i>Didik Widiyantono dan Niswatun Hasanah</i>)	1374
LITERASI SISTEM INFORMASI DI DESA TULUNG SARI, BELITANG MULYA, OKU TIMUR, SUMATERA SELATAN (<i>Garaika</i>)	1383
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PESISIR PANTAI JEPITU KECAMATAN GIRISUBO GUNUNG KIDUL (<i>Mohamad Irhas Effendi, Istiana Rahatmawati, Dyah Sugandini</i>)	1390
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PINGGIRAN HUTAN: STRATEGI MENINGKATKAN PENGHASILAN KELUARGA MISKIN (<i>Muria Herlina</i>)	1400
PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI ANAK TERLANTAR DAN KELUARGA MISKIN DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH (<i>Yessilia Osira, NH Jaya Putra, dan Eva Oktavidiati</i>)	1409

TEKNIK PEMILIHAN LOKASI DAN BIBIT DALAM BUDIDAYA RUMPUT LAUT, <i>EUCHEMA COTTONII</i> DENGAN METODE KERAMBA JARING APUNG BAGI KELOMPOK PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT KEM OHOIDERTAWUN, MALUKU TENGGARA (<i>Helena Afia Sahusilawane, Ismael Marasabessy, Syahibul Kahfi Hamid, dan Muhamad Taher Yamco</i>)	1420
APLIKASI MAIGROMIX POC UNTUK TANAMAN RENTAL DI AGRO NURSERY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG (<i>Fatimah Nursandi, Uci Yuliati, Machmudi dan Untung Santoso</i>)	1438
RESPONSES OF CORN COBS AS REPLACEMENT FOR ELEPHANT GRASS ON THE PERFORMANCE PRODUCTION AND CARCASS PROFILE OF THE BALI CATTLE (<i>Sriyani NLP, Wayan Siti, Gede Suarta, I.B Gaga Pertama, Nyoman Tirta Ariana, I N</i>).....	1446
TANYA - JAWAB DISKUSI PARALEL	1455

Kekayaan Kultivar Padi Lokal Ponorogo
Richness of Local Rice Cultivars in Ponorogo

Mahmudah Hamawi¹; Niken Trisnaningrum²; Use Etica³

^{1,2,3}*Prodi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Darussalam Gontor
Jl Raya Siman KM 5 Ponorogo, Jawa Timur*

Mahmudahhamawi@unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Ponorogo sebagai salah satu lumbung padi di Jawa Timur memiliki bergaman jenis padi yang dibudidayakan oleh petani. Penelitian bertujuan untuk menginventarisasi kultivar padi lokal di kabupaten Ponorogo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2018 di kabupaten Ponorogo. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik Snow-ball sampling pada 11 kecamatan dari 21 kecamatan di kabupaten Ponorogo. Hasil inventarisasi mendapatkan 32 kultivar padi lokal Ponorogo yang terdiri atas 15 padi beras putih, 4 padi beras merah, 2 padi beras hitam, 5 padi ketan putih, 3 padi ketan merah dan 3 padi ketan hitam. Terdapat 10 jenis padi bulu dari 32 kultivar hasil inventarisasi kultivar padi lokal Ponorogo.

Kata kunci : padi beras, padi ketan, putih, merah, hitam

ABSTRACT

Ponorogo regency as one of the rice granaries in East Java has a variety of rice cultivated by farmers. The research aims to inventory local rice cultivars in Ponorogo district. The study was conducted in March - May 2018 in Ponorogo district. The method used is survey by Snowball sampling technique at 11 sub-districts from 21 sub-districts in Ponorogo regency. The results of the inventory obtained 32 local rice cultivars in Ponorogo consisting of 15 white rice, 4 brown rice, 2 black rice, 5 white sticky rice, 3 red sticky rice and 3 black sticky rice. There are 10 types of tailed rice from 32 cultivars resulting from the inventory of local Ponorogo rice cultivars.

Key words : rice, sticky rice, white, red, black

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia menanam berbagai macam jenis padi. Kultivar padi lokal yang biasa ditanam oleh masyarakat memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap faktor lingkungannya. Petani akan menanam padi lokal sesuai dengan kebutuhannya dan sesuai dengan keadaan agroklimat daerah setempat. Kultivar padi lokal memiliki berbagai keunggulan dan dapat dijadikan salah satu varietas unggul nasional setelah melewati berbagai tahapan ujicoba.

Kultivar padi lokal harus diinventarisasi dari masyarakat untuk mendapatkan sumber kultivar padi lokal. Seiring perkembangan varietas padi unggul, maka kultivar padi lokal semakin berkurang jumlah dan jenisnya. Inventarisasi kultivar padi lokal akan membantu mengurangi kehilangan kultivar

padi lokal. Varietas padi lokal di desa Harowu Provinsi Kalimantan tengah mengalami kepunahan sebanyak 72 % (WWF, 2017).

Ponorogo merupakan salah satu daerah penyangga pangan khususnya beras di Jawa Timur. Kabupaten Ponorogo memiliki luas sawah untuk budidaya padi seluas 34.638 Ha. Tanaman padi ditanam dua sampai tiga kali dalam setahun oleh petani di lahan sawah. Padi varietas lokal dari Ponorogo yang sudah dikoleksi antara lain : Tambak Urang Ponorogo, Tambak Arum Ponorogo dan Tambak Bali Ponorogo (Wulandani, 2011). Ada kemungkinan besar kabupaten Ponorogo memiliki beberapa kultivar padi lokal yang masih dikembangkan oleh petani. Penelitian dalam rangka inventarisasi kultivar padi lokal di Ponorogo untuk mendapatkan kekayaan kultivar padi lokal Ponorogo.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2018 di 11 kecamatan di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Penentuan sampel / responden dilakukan dengan teknik Snow-Ball Sampling. Informasi diperoleh dengan cara mendatangi rumah petani contoh (sampel) untuk melakukan observasi dan wawancara. Data yang terkumpul meliputi jenis kultivar padi Ponorogo, nama lokal tanaman kultivar padi Ponorogo, umur panen, tekstur nasi dan pemanfaatannya. Analisa deskriptif berdasarkan data kualitatif seperti bentuk padi, warna beras dan dilakukan dokumentasi dengan pengambilan foto untuk membandingkan antar jenis padi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Inventarisasi Kultivar Padi Lokal Ponorogo

Kekayaan kultivar padi lokal Ponorogo hasil inventarisasi dihasilkan padi lokal Ponorogo sebanyak 32 yang terdiri dari 15 padi beras putih, 4 padi beras merah, 2 padi beras hitam, 5 padi ketan putih, 3 padi ketan merah, 3 padi ketan hitam (Tabel 1.)

Tabel 1. Daftar 32 kultivar padi lokal Ponorogo

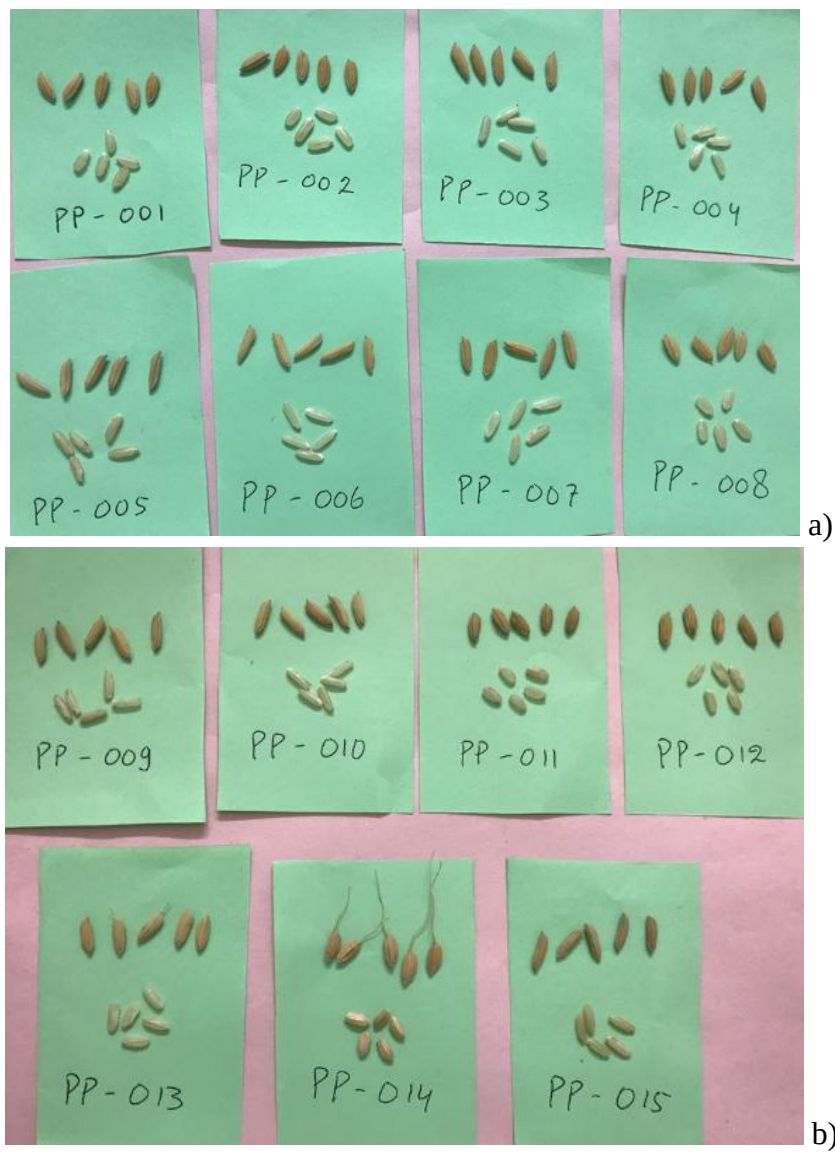
Nomor Koleksi	Nama Kultivar	Asal (Desa, kecamatan)	Jenis Padi	Umur Panen Petani (HST)	Ekor	Rasa Nasi
PP-001	Pandan wangi	Tulung, Sampung	Beras putih	100-110	Tidak berekor	pulen
PP-002	Rojo lele	Tulung, Sampung	Beras putih	100-110	Tidak berekor	pulen
PP-003	Roro mendut	Kutu Wetan, Jetis	Beras putih	95-125	Tidak berekor	pulen
PP-004	Gogo darat	Nglayang, Jenangan	Beras putih	100-110	Sebagian biji berekor pendek	Pero
PP-005	TW	Talun, Ngebel	Beras putih	120	Tidak berekor	sedang
PP-006	Najwa/Jewawut	Kutu Wetan, Jetis	Beras putih	75	Sebagian biji berekor pendek	sedang
PP-007	Sri tanjung	Kutu Wetan, Jetis	Beras putih	80-85	Tidak berekor	sedang
PP-008	Mentik wangi	Bareng, Pudak	Beras putih	105-110	Tidak berekor	pulen
PP-009	Philip	Demangan, Siman	Beras putih	85	Tidak berekor	sedang
PP-010	Jaya	Demangan, Siman	Beras putih	80-85	Tidak berekor	sedang
PP-011	Mentik	Bareng, Pudak	Beras putih	105-110	Tidak berekor	pulen
PP-012	Semeru	Bareng, Pudak	Beras putih	105-110	Tidak berekor	sedang
PP-013	Pandeglang	Bareng, Pudak	Beras putih	105-110	Sebagian Biji berekor pendek	pulen
PP-014	Tambak Bali	Wonodadi, Ngrayun	Beras putih	150	Semua biji berekor panjang	pulen
PP-015	IPB	Bareng Pudak	Beras putih	105-110	Tidak berekor	sedang
PM-001	Cempolele merah	Kapuran, Badegan	Beras merah	70-75	Tidak berekor	sedang

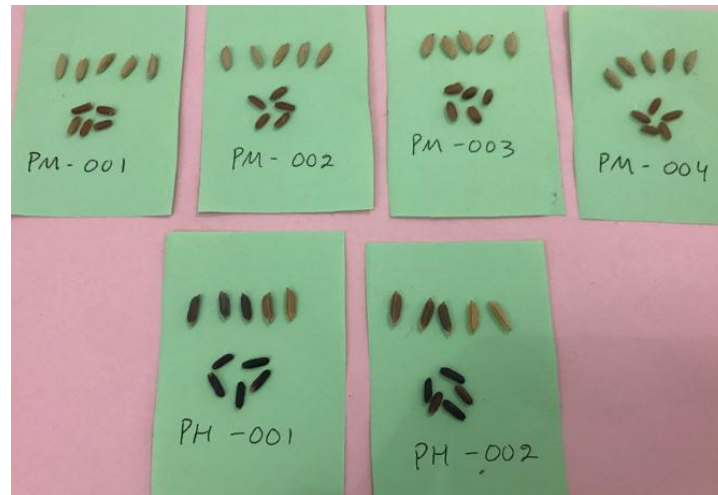
PM-002	Merah slahung	Slahung, Slahung	Beras merah	90 - 100	Tidak berekor	pero
PM-003	Cempo blawu (gogo merah)	Wonodadi, Ngrayun	Beras merah	120	Tidak berekor	pero
PM-004	Merah temon	Temon, Ngrayun	Beras merah	120	Tidak berekor	pero
PH-001	Cempo ireng	Kutu Wetan, Jetis	Beras hitam	120	Tidak berekor	pulen
PH-002	Black Bone	Kutu Wetan, Jetis	Beras hitam	110- 120	Tidak berekor	pero
KP-001	Latisa	Kapuran, Badegan	Ketan putih	75	Tidak berekor	pulen
KP-002	Tawon	Gontor, Mlarak	Ketan putih	150	Tidak berekor	pulen
KP-003	Semok	Sendang Jambon	Ketan putih	85	Tidak berekor	pulen
KP-004	Pelem	Wonodadi, Ngrayun	Ketan putih	120	Semua biji berekor panjang	pulen
KP-005	Genjah	Bareng, Pudak	Ketan putih	105	Tidak berekor	pulen
KM-001	Garingan	Wonodadi, Ngrayun	Ketan merah	150	Semua biji berekor panjang	pero
KM-002	Merah pendek	Wonodadi, Ngrayun	Ketan merah	120	Sebagian biji berekor pendek	pero
KM-003	Jowo	Temon, Ngrayun	Ketan merah	150	Semua biji berekor panjang	Pero
KH-001	Wilis	Kapuran, Badegan	Ketan hitam	90	Sebagian biji berekor pendek	Pero
KH-002	Gundik	Gontor, Mlarak	Ketan hitam	110	Tidak berekor	Pero
KH-003	Gontor Bulu	Gontor, Mlarak	Ketan hatim	110	Semua biji berekor panjang panjang	Pero

Inventarisasi kultivar padi lokal Ponorogo menunjukkan bahwa keberadaan padi yang ditanam petani Ponorogo sangat beragam. Data jenis padi, umur panen petani dan rasa nasi diperoleh dari hasil wawancara dengan petani yang menanam padi kultivar lokal Ponorogo.

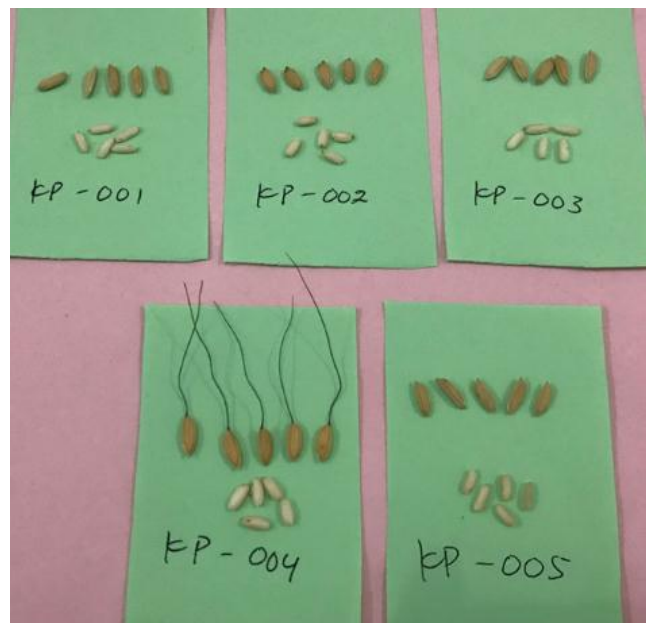
Petani membedakan jenis padi menjadi dua yaitu jenis padi beras dan padi ketan. Padi beras apabila dimasak nasinya tidak lengket, sehingga padi beras sebagai bahan makan masyarakat setiap hari. Padi ketan bertekstur nasi yang lengket ketika diolah. Padi ketan lebih banyak digunakan sebagai olahan makanan tradisional dan kue-kue. Cara membedakan padi beras dan padi ketan dapat dilakukan dengan cara mematahkan bulir padi yang sudah dikupas. Padi beras setelah dipatahkan ditandai dengan warna putih transparan, sedangkan padi ketan ditandai dengan warna putih seperti tepung pada bagian endospermae dan embrionya (Rohaeni dan Hastini, 2015).

Warna kulit ari padi beras dan padi ketan terdapat 3 warna, yaitu putih, merah dan hitam (Gambar 1.). Padi beras yang memiliki kulit ari warna putih disebut beras putih. Padi beras yang memiliki kulit ari warna merah disebut beras merah. Padi beras yang memiliki kulit ari warna hitam disebut beras hitam. Ketan putih adalah padi ketan yang memiliki kulit ari warna putih. Ketan merah adalah padi ketan yang memiliki kulit ari warna merah. Ketan hitam adalah padi ketan yang memiliki kulit ari warna hitam.





c)



d)



Gambar 1. a) Padi beras putih (PP), b) Padi beras putih (PP), c) Padi beras merah (PM) dan beras hitam (PH), d) Padi Ketan putih (KP), e) Padi Ketan merah (KM) dan ketan hitam (KH).

Hasil wawancara didapatkan bahwa petani memanen padi pada umur 75 – 180 hari setelah tanam. Padi paling banyak dipanen pada umur 105-110 hari setelah tanam.

Keberadaan ekor/bulu pada ujung gabah sebagai salah satu penanda khusus. Perbedaan karakteristik padi indica dan javanica salah satunya adalah pada ada atau tidaknya ekor/bulu pada ujung gabah, dimana padi indica tidak memiliki ekor/bulu sementara padi javanica memiliki ekor/bulu (Irawan dan Purbayanti 2008). Hal tersebut semakin menguatkan dugaan bahwa kultivar padi lokal Ponorogo hasil inventarisasi yaitu padi indica dan javanica karena ada sebagian kultivar yang tidak memiliki dan sebagian yang lain memiliki bulu pada ujung gabahnya.

Prioritas Patani Menanam Kultivar Padi Lokal Ponorogo

Prioritas petani setempat menanam padi kultivar lokal Ponorogo adalah alasan ekonomi, sesuai iklim setempat, dan tahan hama penyakit. Patani menanam padi beras dan ketan yang pulen dengan alasan memiliki nilai jual tinggi. Petani menanam padi beras dan padi ketan yang tahan kekeringan dan ada yang menanam tanaman padi yang tahan suhu tanah rendah. Petani memilih menanam padi beras dan ketan yang tahan serangan hama penyakit untuk menghindari resiko gagal panen. Semwal dkk. (2014) menyatakan bahwa Petani di Bengal Barat,

India membudidayakan kultivar padi yang memiliki ciri khusus seperti aroma, rasa yang enak dan kebutuhan adat. Padi Tulaipanji yang memiliki rasa pulen dan beraroma digunakan untuk perayaan pernikahan. Padi Chini Sakkar yang memiliki rasa manis kayak gula dan padi Kalomunia yang berwarna hitam digunakan untuk perayaan keagamaan.

Ada 2 jenis padi yang ditanam yaitu padi beras dan padi ketan. Padi beras untuk kebutuhan bahan pangan. Padi ketan untuk kebutuhan pangan olahan lain seperti rarangginan, jenang ketan (dodol), tape ketan, madumongso, wajik. Olahan dari padi ketan yang menjadi khas Ponorogo adalah jenang ketan (dodol) dan rarangginan.

Jenis padi beras yang ditanam petani adalah jenis pulen, sedang dan pero. Jenis padi beras rasa pulen memiliki nilai ekonomis tinggi. Petani membudidayakan padi yang beraroma dan rasanya pulen dengan sistem pertanian organik untuk meningkatkan nilai jual beras. Padi pandan wangi, rojo lele, roro mendut dan mentik wangi dibudidayakan secara organik oleh petani organik Pnorogo. Jenis padi beras rasa pero lebih banyak ditanam pada saat musim tanam kedua dan hasil panennya untuk pangan sendiri.

Padi yang memiliki umur pendek seringkali ditanam oleh petani untuk musim tanam ke-2 pada daerah yang mengandalkan air hujan sebagai pasokan irigasinya. Pada daerah yang cukup air, padi yang memiliki umur pendek ditanam sedikit di bagain lahan. Setelah pemanenan padi umur pendek, maka lahan bekas tanaman dapat digunakan untuk membibitkan padi sebagai bibit musim tanam selanjutnya.

KESIMPULAN

Inventarisasi mendapatkan 32 kultivar padi lokal ponorogo yang terdiri atas 15 padi beras putih, 4 padi beras merah, 2 padi beras hitam, 5 padi ketan putih, 3 padi ketan merah dan 3 padi ketan hitam. Terdapat 10 jenis padi bulu dari 32 kultivar hasil inventarisasi kultivar padi lokal Ponorogo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Riset penulis dibiayai oleh Hibah Penelitian Strategis dari DP2M DIKTI.

DAFTAR PUSTAKA

- BB Biogen. 2012. Laporan tahunan database plasma nutfah. BB Biogen. Bogor.
- BB Padi 2010. Laporan tahunan hasil penelitian. BB Padi. Sukamandi.
- Chang, T.T. 1988. The ethnobotany of rice in island Southeast Asia. *Asian Perspectives* 26(1) : halaman 69–76.
- Hawkes, J.G., N. Maxted, and B.V. Ford-Lloyd. 2000. The ex situ conservation of plant genetic resources. Kluwer Academic Publishers. London. 250 halaman.
- Irawan, Budi dan K. Purbayanti. 2008. Karakterisasi dan Kekerabatan Kultivar Padi Lokal di Desa Rancakalong, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Seminar Nasional PTTI. 40 halaman. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/05/karakteristik_dan_kekerabatan_kultivar_padi_lokal.pdf. 27 Mei 2017.
- Kelana, Himalaya W.; T. Hidayat dan A. Widodo. 2016. Pewarisan Pengetahuan dan Keterampilan Identifikasi Keanekaragaman Tanaman Padi Lokal pada Generasi Muda Kasepuhan Adat Banten Kidul Proceeding Biology Education Conference (ISSN: 2528-5742), Vol 13(1) 2016: 255-262.
- Rohaeni, Wage Ratna dan T. Hastini. 2015. Inventarisasi Padi Lokal di Kawasan Ciater, Subang, Provinsi Jawa Barat. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. Volume 1, Nomor 2. ISSN : 2407-8050. Halaman 189-193.
- Semwal, Dinesh Prasad; A. Pandey; D. C. Bhandari; Om Prakash Dhariwal; and S. K. Sherma. 2014. Variability Study in Seed Morphology and Uses of Indigenous Rice Landraces (*Oryza sativa* L.) Collected from West Bengal, India. *Australian Journal of Crop Science*. AJCS 8 (3) : 460-467.
- Sutaryo, Bambang 2014. Ekspresi Hasil Gabah dan Analisis Lintasan Beberapa Varietas Unggul Baru Padi di Sleman. Widyariset, Volume 17, Nomor 3, Desember 2014: 343–352
- Wulandani, Ramdani. 2011. Rejuvinasi, Karakterisasi dan Deskripsi Padi Lokal (*Oryza Sativa* L.) Hasil Eksplorasi. <http://elibrary.ub.ac.id/handle/123456789/26948>. 3 Pebruari 2017.
- WWF Indonesia. 2017. Kekayaan Varietas Tanaman Pangan Lokal. A G R I S I L V I K A. Volume 1, Nomor 1, Maret 2017. Halaman: 37-38. ISSN: 2549-5100.
- Yasin H.G., M.; S. Singgih; M. Hamdani dan S.B. Santoso. 2007. Keragaman Hayati Plasma Nutfah Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia Maros. 13 halaman.